

## **BAB III**

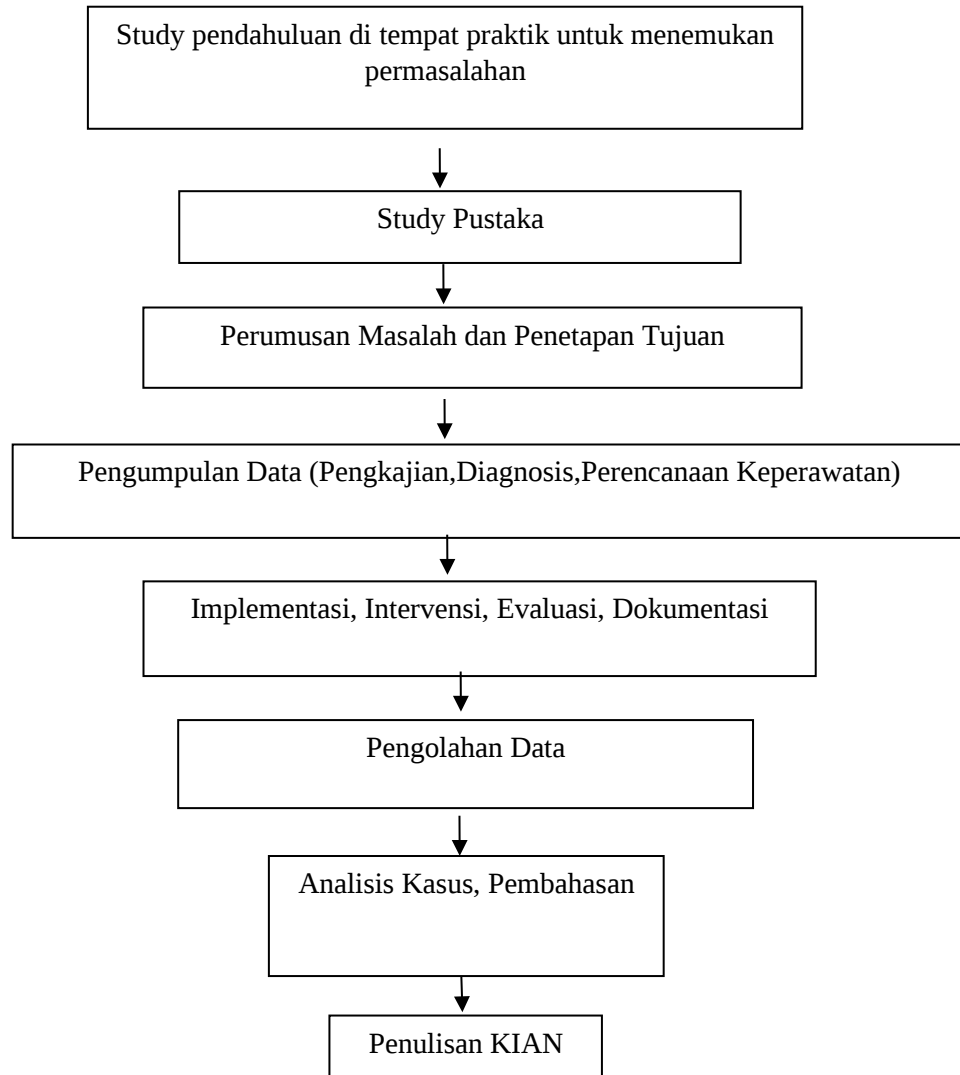
### **METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH**

#### **A. Metode Penyusunan**

Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan pada anak dengan asma yang mengalami masalah gangguan pertukaran gas menggunakan pemberian posisi high fowler (Nursalam, 2020).

## B. Alur Penyusunan

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur (Suprayitno,2016). Alur penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners

### **C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus**

Penelitian dilakukan di Ruang Zircon Rumah Sakit Balimed Singaraja. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2022. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan April Tahun 2022. Jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih rinci terdapat pada lampiran 1.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Menurut Nursalam (2020), populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang menderita asma dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas di Ruang Zircon Rumah Sakit Balimed Singaraja

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anak yang menderita asma dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas di Ruang Zircon Rumah Sakit Balimed Singaraja yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang bersedia anaknya menjadi responden dan bersungguh-sungguh mau melakukan intervensi secara teratur selama 1 minggu
- 2) Orang tua yang anaknya dengan asma bronchiale yang berusia 5-10 tahun
- 3) Orang tua yang anaknya dengan asma bronchiale dalam kesadaran kompos mentis.
- 4) Orang tua yang anaknya dengan asma bronchiale dalam keadaan eksaserbasi akut (sesak nafas, takikardia dan berkeringat dingin).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Orang tua tidak bersedia anaknya menjadi responden
- 2) Orang tua yang anaknya asma bronchiale dengan penyakit penyerta
- 3) Dokumentasi anak dengan asma bronchiale yang tidak lengkap

**3. Besar sampel**

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini adalah satu kasus ini sebanyak satu orang.

**4. Teknik sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2017). Menurut Nursalam (2020), *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden. Data primer didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data pasien dengan melakukan pengkajian. Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung dari responden, pada penelitian ini data sekunder peneliti dapatkan di rekam medik pasien untuk mendapatkan data karakteristik pasien. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut (Suprajitno, 2016):

#### **a Metode observasi**

Observasi adalah merupakan suatu penelitian yang dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian yang langsung dan dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung.

#### **b Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dapat digunakan peneliti untuk menemukan data dasar pasien serta permasalahan pasien, serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pasien dan keluarganya secara lebih mendalam. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya.

## 2. Tahap-tahap pengumpulan data:

### a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan izin penelitian kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan izin penelitian kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Rumah Sakit Balimed Singaraja.

### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan formal kepada perawat Ruang Zircon Rumah Sakit Balimed Singaraja dalam mencari sampel penelitian.
- 2) Pendekatan informal kepada orangtua anak dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila orangtua anak mengizinkan anaknya untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.
- 3) Mendampingi orangtua anak tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.
- 4) Melakukan pengukuran saturasi oksigen dengan menggunakan *pulse oksimetry (pretest)* yang dilakukan 5 menit sebelum perlakuan (pemberian posisi *high fowler*).
- 5) Memasukkan data hasil pengukuran saturasi oksigen nadi sesudah pengukuran ke dalam master set pengukuran saturasi oksigen.
- 6) Memberikan posisi *high fowler* sebelum pasien diberikan terapi oleh dokter dengan melakukan pengaturan posisi tidur dengan meninggikan bagian kepala, bahu, punggung 90 derajat dari permukaan horisontal tempat tidur

- 7) Melakukan pengukuran saturasi oksigen nadi dengan menggunakan *pulse oksimetry (post test)* yang dilakukan 5 menit setelah perlakuan (pemberian posisi *high fowler*)
- 8) Memasukkan data hasil pengukuran saturasi oksigen nadi sesudah pengukuran ke dalam master set pengukuran saturasi oksigen.
- 9) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien.

c. Tahap Akhir

- 1) Memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- 2) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

### **3. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi keperawatan yang merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari catatan kondisi anak yang didokumentasikan oleh perawat. Hasil asuhan menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Menurut Hidayat (2017), tahapan pengolahan data, antara lain :

a. *Editing*

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

b. *Coding*

*Coding* merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. *Entry*

Merupakan upaya memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukkan kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

e. *Tabulasi*

Mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya ke dalam tabel, pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang telah ditentukan nilai atau katagori faktor secara tepat dan cepat. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam kategori bentuk narasi



dan tabel sesuai judul penelitian Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dilakukan analisis statistik.

## **2. Analisis data**

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif dimana penulis mendalami asuhan keperawatan pada anak dengan asma yang mengalami masalah gangguan pertukaran gas menggunakan pemberian posisi high fowler. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta dan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## **G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Suprajitno, 2016):

### **1. *Informed Consent* (PSP/persetujuan menjadi pasien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

## **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. *Confidentially* ( kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## **4. *Self Determination***

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

## **5. *Penanganan Yang Adil***

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua anak mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

## **6. *Hak Mendapatkan Perlindungan***

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar anak dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin

bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.